

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti, karakteristik responden penerima program Perhutanan Sosial di Desa Salamrejo, Kecamatan Binangun, Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut: mayoritas responden berada pada rentang usia 40–49 tahun dan 60–69 tahun, masing-masing sebanyak 9 orang dengan persentase 36%; memiliki pendidikan SD sebanyak 11 orang dengan persentase 44%; seluruh responden memiliki pekerjaan utama sebagai petani dan pekerjaan sampingan sebagai peternak, yaitu sebanyak 20 orang dengan persentase 80%; serta mayoritas responden memiliki luas garapan sebesar 0,25 hektar, sebanyak 18 orang dengan persentase 72%.
2. Persepsi masyarakat sekitar hutan produksi tetap terhadap program Perhutanan Sosial di Desa Salamrejo, Kecamatan Binangun, Kabupaten Blitar dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan nilai rata-rata adalah 32,40. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh nilai kategori sebesar 3,60 yang masuk dalam skala sikap sangat baik. Penilaian ini mencerminkan bahwa masyarakat Desa Salamrejo memiliki persepsi yang baik terhadap keberadaan program Perhutanan Sosial dan pengelolaan hutan di daerah mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program Perhutanan Sosial yang diterapkan telah diterima dengan baik oleh masyarakat setempat dan memberikan manfaat positif bagi kehidupan masyarakat sekitar hutan produksi tetap mereka.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan metode olah data regresi linier berganda, dengan variabel independen yaitu aspek ekonomi, konservasi, dan sosial terhadap variabel dependen yaitu persepsi masyarakat, diperoleh hasil bahwa hanya variabel ekonomi yang berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi masyarakat terhadap program Perhutanan Sosial. Variabel ekonomi (X_1) memiliki nilai $\text{sig. } 0,024 < \text{sig. } 0,050$ serta memiliki t hitung $2,426 > t$ tabel $2,080$, maka hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Saran

1. Pihak Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Jati Jaya, Desa Salamrejo, Kecamatan Binangun, Kabupaten Blitar, memperkuat program sosialisasi terkait manfaat dan pelaksanaan program Perhutanan Sosial. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai media komunikasi yang lebih intensif dan beragam, seperti peningkatan kegiatan anjagsana ke rumah anggota serta penyuluhan langsung ke masyarakat. Peningkatan pemahaman masyarakat mengenai tujuan dan manfaat dari program Perhutanan Sosial diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif mereka, yang pada gilirannya akan memperkuat ikatan antar anggota dan pengurus, serta meningkatkan upaya konservasi dan pemanfaatan hutan secara berkelanjutan.
2. Perlu adanya peningkatan kolaborasi antara LMDH, pemerintah daerah, dan lembaga terkait untuk memperluas akses masyarakat terhadap bantuan dan pelatihan yang relevan. Pengembangan kapasitas masyarakat dalam aspek ekonomi, konservasi, dan sosial akan lebih optimal jika didukung oleh berbagai pihak yang memiliki keahlian dan sumber daya yang memadai. Selain itu, pengawasan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program Perhutanan Sosial sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan program tercapai dan masalah yang muncul dapat segera ditangani. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat mendorong keberhasilan program Perhutanan Sosial di Desa Salamrejo secara lebih efektif dan berkelanjutan.